

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Respons masyarakat terhadap pasangan kumpul kebo di desa Limbar Kecamatan Batang Alai Selatan terbagi menjadi dua, Kelompok pertama memiliki pemahaman agama yang baik memberikan respons dengan menyatakan bahwa perilaku kumpul kebo merupakan suatu kemunkaran dan langsung menikahkan mereka secara agama. Kelompok kedua memiliki pemahaman agama yang kurang, respons yang mereka berikan menyadari bahwa perilaku kumpul kebo merupakan suatu kemunkaran tetapi tidak menunjukkan sikap yang menentang secara terang-terangan.
2. Adapun faktor yang mempengaruhi respons masyarakat yaitu ada dua kelompok pertama dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang mumpuni, wewenang yang tinggi sebagai aparat desa dan tokoh agama. Adapun pada kelompok kedua dikarenakan kedekatan dengan pasangan kumpul kebo dan pemahaman agama yang kurang.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah perlunya bagi pihak kepala desa, pejabat desa serta masyarakat sekitar agar lebih memperhatikan identitas pasangan yang baru pindah ataupun hanya bermukim sementara di desa Limbar. Kepada masyarakat desa Limbar yang tidak memberikan respons

sebagaimana mestinya, jika terdapat kemunkaran yang sama atau sejenisnya agar dapat memberikan respons yang sesuai dengan ajaran agama Islam yakni dengan mengubahnya melalui perbuatan, perkataan maupun perasaan tidak suka terhadap kemunkaran tersebut sebagaimana Hadis riwayat Imam muslim no 49 dan Q.S Al-Maidah ayat 105.

Penelitian ini hanya menjadikan respon masyarakat desa Limbar terhadap perilaku pasangan kumpul kebo sebagai objek penelitian, masih diperlukan kajian lebih lanjut mengenai hambatan dan peluang dalam mencegah perilaku kumpul kebo.